

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profil pasien adalah salah satu hal yang penting dalam sistem kesehatan. Menurut KBBI profil berarti grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus.¹ Profil pasien memberikan fakta mengenai pasien seperti data demografis, riwayat penyakit, diagnosis dan jenis pengobatan yang diterima pasien. Data yang terdapat dalam profil pasien berguna untuk memahami kebutuhan spesifik pasien, menyesuaikan terapi, merancang strategi perawatan yang lebih tepat sasaran dan juga dapat digunakan sebagai dasar melakukan deteksi dini terhadap risiko penyakit tertentu sehingga dapat membantu dalam pengendalian penyakit.²⁻⁵ Selain itu, profil pasien juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kegagalan suatu fasilitas kesehatan dalam memberikan layanan.⁶

Diabetes Melitus (DM) adalah suatu penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak dapat memproduksi insulin dalam jumlah yang cukup atau saat tubuh tidak dapat memakai insulin secara efektif.⁷ Diabetes melitus dikelompokkan menjadi 4 berdasarkan penyebabnya yakni DM tipe 1, DM tipe 2, DM gestasional, dan DM tipe lain. Dari semua tipe diabetes melitus, DM Tipe 2 merupakan jenis DM yang paling banyak ditemui di seluruh dunia. Lebih dari 90% kasus diabetes di seluruh dunia merupakan DM Tipe 2.⁸

Penyakit ini biasanya ditandai dengan adanya keluhan klasik berupa poliuria, polidipsia, polifagia dan berat badan menurun yang tidak diketahui penyebabnya. Keluhan lain seperti lemah badan, kesemutan, mata kabur, disfungsi ereksi pada pria dan pruritus vulva pada wanita juga dapat ditemukan pada penderita DM. Keluhan-keluhan tersebut yang akan mengarahkan pada kecurigaan adanya DM pada pasien, sementara diagnosis DM ditetapkan berdasarkan pemeriksaan kadar glukosa darah dan HbA1c.⁹

Berdasarkan data dari Atlas International Diabetes Federation (IDF) Edisi Ke 10, pada tahun 2021, jumlah penderita DM di seluruh dunia yang berusia 20-79 tahun diperkirakan berjumlah 537 juta orang. IDF memprediksi jumlah tersebut akan meningkat menjadi 634 juta di tahun 2030 dan 783 juta di tahun 2045.¹⁰ Selain

itu, IDF juga melaporkan bahwa terdapat sekitar 6,7 juta orang dengan rentang usia 20-79 tahun yang meninggal karena diabetes atau komplikasinya.¹⁰

Di Indonesia sendiri, pada tahun 2021, jumlah penderita diabetes melitus adalah sebanyak 19,5 juta orang. Angka tersebut menempatkan Indonesia berada di peringkat ke 5 sebagai negara dengan penderita diabetes terbesar di dunia setelah China dengan jumlah penderita 140,9 juta, India 74,2 juta, Pakistan 33 juta dan Amerika Serikat sebanyak 32,2 juta orang. Jumlah penderita DM di Indonesia juga diperkirakan akan naik menjadi 28,6 juta pada tahun 2045.¹⁰

Prevalensi DM di Sumatera Barat pada tahun 2020 adalah 1,8% dari 3,7 juta orang yang berusia lebih dari 15 tahun.¹¹ Sementara itu, dalam Laporan Profil Kesehatan Kota Padang, jumlah penderita DM di Kota Padang meningkat dari 13.733 orang pada tahun 2022 menjadi 13.946 orang di tahun 2023 dan prevalensi DM di Kota Padang pada tahun 2023 adalah sebesar 1,38%. Prevalensi DM di hampir seluruh kecamatan yang ada di Kota Padang adalah 1,38% dan hanya Kecamatan Bungus Teluk Kabung yang memiliki prevalensi sebesar 1,37%.¹³

Dari 24 puskesmas yang ada di Kota Padang, Puskesmas Belimbing memiliki jumlah penderita DM terbanyak pada tahun 2023 yang diikuti Puskesmas Lubuk Buaya dan Puskesmas Lubuk Begalung dengan jumlah masing-masing yakni 1.058, 1.010 dan 1.007 orang.¹² Dari ketiga puskesmas tersebut, Puskesmas Lubuk Buaya dan Lubuk Begalung mengalami peningkatan jumlah pasien DM dibandingkan pada tahun 2022. Penderita DM di Puskesmas Lubuk Buaya meningkat sebanyak 27 orang, sedangkan di Puskesmas Lubuk Begalung meningkat sebanyak 5 orang.^{12,13}

Penderita DM di Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2023 memang meningkat dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 983 orang.¹³ Jumlah penderita DM di Puskesmas Lubuk Buaya hampir selalu menjadi salah satu yang tertinggi di Kota Padang. Pada tahun 2021, Puskesmas Lubuk Buaya juga menjadi puskesmas dengan jumlah penderita DM nomor 2 tertinggi di Kota Padang dengan jumlah penderita 1.051 orang.¹⁴

Puskesmas Lubuk Buaya sendiri berada di Kecamatan Koto Tangah, Padang, Sumatera Barat. Kecamatan Koto Tangah merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar di Kota Padang dengan luas 232,25 km² dan memiliki 5

puskesmas termasuk Puskesmas Lubuk Buaya. Puskesmas ini memiliki angka kunjungan terbesar dari seluruh puskesmas yang berada di kecamatan ini dan seluruh puskesmas di Kota Padang pada tahun 2023.¹² Selain itu, Puskesmas Lubuk Buaya selalu memiliki jumlah penderita DM terbanyak dari 5 puskesmas yang ada di Kecamatan Koto Tengah sejak tahun 2021. Sayangnya, profil pasien DM di Puskesmas Lubuk Buaya belum pernah diteliti dan data mengenai profil pasien tersebut belum lengkap.

Melihat pentingnya profil pasien, jumlah kasus DM yang terus mengalami kenaikan baik di Indonesia maupun di dunia, banyaknya kasus DM di Kota Padang terutama di Puskesmas Lubuk Buaya serta belum adanya penelitian mengenai profil pasien DM di Puskesmas Lubuk Buaya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai profil. Pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya tahun 2024.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui profil pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024?

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui usia pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024
2. Mengetahui jenis kelamin pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024
3. Mengetahui pekerjaan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024
4. Mengetahui IMT pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024
5. Mengetahui tekanan darah pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024

6. Mengetahui kadar gula darah pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024
7. Mengetahui kadar HbA1c pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024
8. Mengetahui riwayat keluarga diabetes melitus tipe 2 pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024
9. Mengetahui aktivitas merokok pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024
10. Mengetahui penyakit penyerta pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024
11. Mengetahui obat oral yang dikonsumsi pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024
12. Mengetahui riwayat kunjungan pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024 untuk pengobatan DM
13. Mengetahui cara pembayaran pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya pada tahun 2024

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat terhadap Peneliti

1. Merupakan syarat kelulusan pendidikan strata 1 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
2. Menjadi sarana belajar dan memperoleh pengalaman dalam menyusun proposal serta laporan penelitian
3. Menjadi sarana belajar dan memperoleh pengalaman dalam melaksanakan penelitian
4. Meningkatkan pengetahuan mengenai profil pasien diabetes melitus tipe 2

1.4.2 Manfaat terhadap Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Manfaat terhadap Institusi

1. Melengkapi data profil pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Lubuk Buaya
2. Meningkatkan kualitas pelayanan Puskesmas Lubuk Buaya

1.4.4 Manfaat terhadap Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang profil penyakit diabetes melitus tipe 2 sehingga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pemeriksaan sedini mungkin.

